

Studi Tentang Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Boria Desman¹, Yanuar Kiram²

ABSTRAK : Penelitian ini dilatar belakangi dengan belum diketahuinya keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Objek dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil observasi. Hasil penelitian mengenai studi tentang sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan tingkat persentase kategori sesuai yaitu sebesar 4,65% dan persentase kategori tidak sesuai yaitu sebesar 95,35%.

Kata kunci : sarana dan prasarana, pembelajaran, pendidikan jasmani

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi dengan belum diketahuinya keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 dengan diperkuat pendapat para ahli bidang sarana dan prasarana olahraga.

Hartati (2005:28) menjelaskan bahwa sarana adalah “Semua fasilitas yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien”. Kemudian menurut Soepartono (2000:6) sarana olahraga adalah “Sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani”.

Menurut Agustina (2004:4) sarana atau alat adalah “Segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa pelakunya atau siswa”. Contoh : raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, *shuttle cock*, dll.

Menurut Agustina (2004: 46), sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk:

1. Memperlancar jalannya pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, sehingga siswa tidak perlu antri atau menunggu siswa lain dalam melakukan aktivitas.
2. Memudahkan gerakan. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai akan memperlancar siswa dalam melakukan aktivitas.
3. Mempersulit gerakan. Maksudnya siswa akan lebih senang dalam melakukan aktivitas gerakan tanpa alat akan lebih senang dan mudah bila dibandingkan dengan menggunakan alat.
4. Memacu siswa dalam bergerak. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap maka akan memacu siswa dalam melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat.
5. Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan jalan. Misalnya siswa akan bermain sepakbola tanpa adanya lapangan dan bola maka permainan sepakbola tidak akan berjalan.
6. Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas. Maksudnya agar siswa tidak ragu-ragu lagi melakukan aktivitas pendidikan jasmani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Talamau Pasaman Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April. Objek penelitian ini adalah sarana dan prasarana di smk negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Instrument dalam penelitian ini dilakukan secara survei. Alat pengumpul data dengan lembar observasi. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang di inginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati atau mencatat. Demikian pemaparan mengenai observasi menurut Mardalis, (2007:63). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif.

HASIL PEMBAHASAN

1. Sarana dan prasarana SMK N 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Hasil penelitian dapat dideskripsikan SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat memiliki luas area bermain yang cukup dengan jumlah siswa lebih dari 334 orang. Dari 43 macam sarana dan prasarana yang diteliti terdapat 2 sarana dan prasarana yang sudah sesuai dan 41 sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 dengan diperkuat oleh pendapat para ahli bidang sarana dan prasarana yaitu peluru, cakram, lembing, tongkat estafet, nomor dada, bola sepak, bola voli, bola basket, bola takraw, bola tenis meja, *shuttle cock*, net voli, net takraw, net tenis meja, net bulu tangkis, bed tenis meja, raket bulu tangkis, pelampung, *body protector*, helm, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang, kaset, pluit, *stopwatch*, *skipping*, penggaris, kapur, barbel, meja tenis meja, peti loncat, bak loncat, matras, lapangan bola voli, lapangan sepak bola, lapangan sepak takraw, lapangan bulu tangkis. Jadi, tingkat presentase tingkat kesesuaian sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat adalah $2:43 \times 100\% = 4,65\%$.

a. Deskripsi Hasil Temuan Ketersediaan Perlengkapan Peralatan Olahraga Permainan Pilihan dan/atau Bentuk Modifikasinya

Untuk perlengkapan peralatan olahraga permainan pilihan dan/atau bentuk modifikasinya pada sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat hanya terdapat lapangan bola basket yang termasuk dalam kategori sesuai dan peralatan olahraga bola sepak, bola basket, bola takraw, net voli, net takraw, net tenis meja, bed tenis meja, raket bulu tangkis, meja tenis meja, lapangan bola voli, lapangan bola basket, dan lapangan sepak takraw termasuk dalam kategori tidak sesuai. Untuk perlengkapan peralatan olahraga permainan pilihan dan/atau bentuk modifikasinya yang tidak terdapat sama sekali yaitu bola voli, bola tenis meja, *shuttle cock*, net bulu tangkis, lapangan sepak bola dan lapangan bulu tangkis.

b. Deskripsi Hasil Temuan Ketersediaan Perlengkapan Peralatan Dalam Melakukan Aktifitas Fisik Sehari-Hari Pilihan Untuk Bela Diri dan Bertahan Hidup

Untuk perlengkapan peralatan dalam melakukan aktivitas fisik sehari-hari pilihan untuk bela diri dan bertahan hidup tidak terdapat sama sekali di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

c. Deskripsi Hasil Temuan Ketersediaan Perlengkapan Peralatan Senam Lantai Sederhana

Untuk ketersediaan perlengkapan peralatan senam lantai sederhana termasuk kedalam kategori tidak sesuai dan peralatan senam lantai sederhana yang tidak terdapat sama sekali di

SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat yaitu tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal dan gelang.

d. Deskripsi Hasil Temuan Ketersediaan Perlengkapan Peralatan Atletik

Untuk ketersediaan perlengkapan peralatan atletik termasuk kedalam kategori tidak sesuai dan peralatan atletik yang tidak terdapat sama sekali di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat yaitu tongkat estafet, nomor dada, dan bak loncat.

e. Deskripsi Hasil Temuan Ketersediaan Perlengkapan Aktivitas Gerak Berirama

Untuk ketersediaan perlengkapan aktivitas gerak berirama terdapat *tape recorder* yang termasuk dalam kategori sesuai dan perlengkapan aktivitas gerak berirama yang tidak terdapat sama sekali di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat yaitu kaset, pluit, dan *stopwatch*.

f. Deskripsi Hasil Temuan Ketersediaan Perlengkapan Aktivitas Kebugaran Jasmani

Untuk ketersediaan perlengkapan aktivitas gerak berirama tidak terdapat sama sekali di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, jumlah persentase tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 dengan diperkuat pendapat para ahli bidang sarana dan prasarana dapat dijelaskan bahwa persentase kategori sesuai yaitu 4,65% dan kategori tidak sesuai yaitu 95,35%. Dalam penelitian ini terdapat banyak sekali kekurangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak dimiliki oleh SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat seperti ketersediaan perlengkapan aktifitas fisik diantaranya pelampung, *body protector*, dan helm dan ketersediaan perlengkapan aktivitas senam seperti tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, dan gelang serta pada aktivitas kebugaran jasmani seperti *skipping*, penggaris, kapur dan barbel.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 dengan diperkuat pendapat para ahli bidang sarana dan prasarana mengatakan bahwa sekolah harus memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai yang telah ditetapkan dalam peraturan tersebut. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang belum sesuai dengan standar Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 merupakan kendala dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Faktor pemenuhan sarana dan prasarana juga dipengaruhi oleh tingkat ketersediaan dana untuk pengadaan perlengkapan

olahraga yang memadai. Ataupun karena letak sekolah yang kurang memungkinkan untuk membuat prasarana yang dibutuhkan. Di sisi lain, ini juga di terpengaruh oleh gaya mengajar guru yang cenderung lebih ke permainan yang mendapatkan porsi lebih tinggi dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMK. Misalnya siswa senang dalam bermain sepak bola dan bola basket sehingga perlengkapan yang paling banyak dimiliki adalah dari cabang tersebut. Hal ini dikarenakan karakter siswa SMK adalah masih senang bermain dari pada mendapatkan pembelajaran pada saat melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.

Kepemilikan perlengkapan belum tentu di setiap sekolah sama banyaknya ataupun kondisinya. Sebagian besar sekolah memiliki perlengkapan yang bermacam-macam tetapi tidak memperhatikan banyaknya siswa sehingga perlengkapan yang ada terbatas. Apabila melihat karakter siswa yang lebih senang bermain maka pemenuhan perlengkapan yang disesuaikan dengan banyaknya siswa akan mendukung untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan jasmani bagi siswa. Siswa akan merasakan senang untuk dapat bermain dengan perlengkapan dalam kondisi baik.

Sebagai contoh dari 43 macam sarana dan prasarana hanya 2 sarana dan prasarana yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 34 Tahun 2018 dengan diperkuat pendapat para ahli bidang sarana dan prasarana yaitu lapangan bola basket dan *tape recorder*. Permainan dalam bentuk kelompokpun juga harus memiliki perlengkapan yang memadai agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya dengan leluasa. Tingkat keberadaan perlengkapan di sekolah bisa menjadi tolak ukur apa saja materi pendidikan jasmani yang sering disampaikan guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa tidak meratanya pola pembelajaran yang harus memberikan pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan olah data dari penelitian studi tentang sarana dan prasaran pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat yaitu memiliki persentase kategori sesuai 4,65% dan persentase kategori tidak sesuai 95,35%. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat dalam kategori kurang sekali. Hasil temuan pada saat melakukan penelitian terdapat beberapa peralatan perlengkapan sarana dan prasarana yang tidak dimiliki oleh SMK Negeri 1 Talamau Kabupaten Pasaman Barat diantaranya perlengkapan aktivitas fisik, perlengkapan aktivitas senam, perlengkapan aktifitas kebugaran jasmani dan fasilitas permainan olahraga seperti lapangan sepak bola, dan

lapangan bulu tangkis. Oleh sebab itu, sarana dan prasarana pendidikan jasmani belum memenuhi standar untuk kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani. Dan ini mengakibatkan pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan lancar serta dapat menyebabkan rendahnya prestasi siswa dalam cabang olahraga ataupun mata pelajaran pendidikan jasmani itu sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka Trikanthi, and Endang Sri Hanani. "SURVEI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA PELAKSANAAN BELAJAR MENGAJAR PENJASORKES SLB B DON BOSCO KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2011." *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Healt and Recreation* 2.4 (2013).
- Agustina, Nora. "SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH LUAR BIASA ABC SWADAYA DI KABUPATEN KENDAL." *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Healt and Recreation* 3.11 (2014)
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian Suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soepartano. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukirman, Hartati, dkk. (2005). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.